

**PENYUTRADARAAN PROGRAM MAGAZINE
“MODE” DENGAN *EDITING CUTTING ON BEAT*
EPISODE “*I LOVE BATIK*”**

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai Derajat Sarjana Strata I
Program Studi Televisi



Disusun oleh :

Faradillah Evariani

NIM: 0910386032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2014

GAYA VISUAL *EDITING CUTTING ON BEAT*
PADA PROGRAM *MAGAZINE “MODE” EPISODE “I LOVE BATIK”*

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai Derajat Sarjana Strata I
Program Studi Televisi



Disusun oleh :

Faradillah Evariani

NIM: 0910386032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan oleh tim penguji Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 10 juli 2014

Dosen Pembimbing I

Arif Sulistiyono, M.Sn.

NIP: 19760422 200501 1 002

Dosen Pembimbing II

Andri Nur Patrio, M.Sn.

NIP: 19750529 200003 1 0003

Penguji Ahli / *Cognate*

Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.

NIP: 19820821 201012 1 003

Ketua Jurusan Televisi

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP: 19710430 199802 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.

NIP 1958012 198601 1 001

KATA PERSEMBAHAN

“Terimakasih untuk cinta dan kasih sayangmu yang selama ini engkau berikan kepadaku, karya ini ku persembahkan untuk ayah dan bundaku tersayang”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat dalam mencapai gelar Sarjana Strata-1 di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penyelesaian tugas akhir ini telah berjalan dengan baik berkat dukungan semua pihak yang telah membantu kelancaran produksi tugas akhir ini, sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Seluruh rangkaian proses produksi yang telah dilaksanakan, menjadi bagaian yang sangat penting sebagai perwujudan rasa tanggungjawab sehingga dapat menyusun laporan tugas akhir yang berjudul "PENYUTRADARAAN PROGRAM *MAGAZINE* "MODE" DENGAN *EDITING CUTTING ON BEAT* EPISODE "I LOVE BATIK"

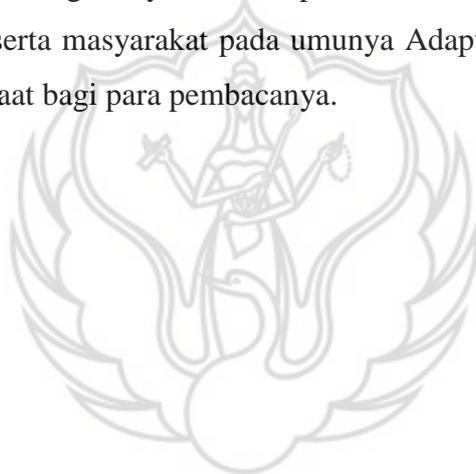
Diucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang selama ini telah membantu serta mendukung hingga selesai laporan Tugas Akhir ini.

Terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang memberikan bekal pikiran dan kemampuan dalam berkarya.
2. Orang tuaku yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang selama ini.
3. Drs. Alexandri Luthfi R, M.S selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I selaku sekretaris Jurusan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 1.
7. Andri Nur Patrio, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 2.
8. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli.
9. Semua staf pengajar Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Semua karyawan Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Semua narasumber yang telah memberikan informasi tentang batik : bu Janjang, pak Sumino, bu Nita Azhar, mbak Dhaniek Ratna, pak Goet Poespo
12. Semua kru produksi “Mode” : pak Erik, mas Ujel, Pongki, Pius, Leo, Windi, mas Bagus, mas Isa, mas Adul, mas Ahong, mba Putri, Aim, Nabila, Eka, mas Sukro, mas Adi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga karya seni dan pelaku ini bermanfaat bagi para praktisi pengamat *fashion* serta masyarakat pada umumnya Adapun laporan ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi para pembacanya.



Yogyakarta, 10 Juli 2014

Penulis,

Faradillah Evariani

Daftar Isi

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR CAPTURE	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Ide Penciptaan Karya	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Karya	8
BAB II OBJEK PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	14
B. Analisis Objek	16
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Program <i>Magazine</i>	21
B. Tinjauan <i>Editing Cutting on Beat</i>	22
C. Penyutradaraan	25
1. Kamera	26
2. Tata Cahaya	27
3. <i>Mise en Scene</i>	28
4. <i>Editing</i>	29
5. Tata Suara	33
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Konsep Estetik	35
B. Desain Program	38

C. Desain Produksi	39
D. Sinopsis	40
E. <i>Treatment</i>	40
F. Kerabat Kerja	41
G. Naskah	42
H. Konsep Teknik	49
1. Konsep Penulisan Naskah.....	49
2. Konsep Penyutradaraan	50
3. Konsep Videografi	50
4. Konsep Tata Suara	50
5. <i>Editing</i>	51
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Tahapan Perwujudan Karya	52
B. Pembahasan Karya	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR CAPTURE

<i>Capture 1.1</i> Cover program <i>Black In News</i> (sumber : website djarum <i>black</i>).....	7
<i>Capture 1.2</i> contoh <i>shot</i> dalam program <i>black in news</i> (sumber : website djarum <i>black</i>).....	7
<i>Capture 1.2.</i> Cover program Wolipop.com (sumber : website Trans7).....	8
<i>Capture 1.3.</i> Cover program Moccachino (sumber : website Trans Tv).....	9
<i>Capture 1.4.</i> Cover program <i>My Style</i> (sumber : website MTV).....	10
<i>Capture 5. 9a-d</i> Konsep <i>cutting on beat</i> di rubrik <i>History</i> dalam program "Mode".....	50
<i>Capture 5.10a-b.</i> <i>insert</i> gambar di rubrik <i>History</i> dalam program "Mode".....	51
<i>Capture 5.11a-b.</i> <i>insert</i> video di rubrik <i>History</i> dalam program "Mode".....	51
<i>Capture 5.12a-b.</i> <i>insert</i> video pertanyaan di rubrik <i>History</i> dalam program "Mode".....	52
<i>Capture 5.13.</i> perancang busana di rubrik <i>one news</i> dalam program "Mode".....	52
<i>Capture.5.14a-d.</i> Konsep <i>cutting on beat</i> di rubrik <i>One News</i> dalam program "Mode".....	53
<i>Capture.5.14a-c.</i> Cuplikan rancangan batik di rubrik <i>One News</i> dalam program "Mode".....	54
<i>Capture.5.15a-c.</i> Cuplikan pecinta mode di rubrik <i>One News</i> dalam program "Mode".....	55
<i>Capture.5.16a-c.</i> Konsep <i>cutting on beat</i> di rubrik <i>my life style</i> dalam program "Mode".....	56
<i>Capture.5.17a-c.</i> Konsep kamera di rubrik <i>my life style</i> dalam program "Mode".....	57
<i>Capture.5.18a-b.</i> Konsep grafis <i>caption</i> di rubrik <i>my life style</i> dalam program "Mode".....	58
<i>Capture.5.19a-d.</i> Konsep panel ala komik di rubrik <i>my life style</i> dalam program "Mode".....	59
<i>Capture. 5.20a-d.</i> Konsep <i>cutting on beat</i> di rubrik <i>inspiratif</i> dalam program "Mode".....	60
<i>Capture. 5.21a-c.</i> penjelasan bahan di rubrik <i>inspiratif</i> dalam program "Mode".....	61
<i>Capture. 5.22a-d.</i> penjelasan <i>fashion</i> di rubrik <i>inspiratif</i> dalam program "Mode".....	62
<i>Capture. 5.23a-b.</i> grafis di rubrik <i>inspiratif</i> dalam program "Mode".....	63
<i>Capture. 5.24a-b.</i> pengambilan gambar di rubrik <i>inspiratif</i> dalam program "Mode".....	63
<i>Capture. 5.25a-e</i> <i>bumper</i> mode di rubrik <i>inspiratif</i> dalam program "Mode".....	64
<i>Capture. 5.26a-b</i> mode di rubrik <i>inspiratif</i> dalam program "Mode".....	65
<i>Capture 5.27a-d.</i> Visual <i>Bumper opening</i> sebagai identitas program "Mode".....	65
<i>Capture 5.28a-d.</i> Visual <i>Bumper opening</i> sebagai identitas program "Mode".....	66
<i>Capture 5.29a-d.</i> Visual nama rubrik <i>my life style</i> dalam program "Mode".....	67
<i>Capture 5.30a-d.</i> Visual nama rubrik <i>inspiratif</i> dalam program "Mode".....	67
<i>Capture 5.31a-f.</i> Visual nama logo sebagai identitas program "Mode".....	68
<i>Capture 5.32.</i> Visual <i>caption</i> di rubrik <i>Inspiratif</i> sebagai identitas program "Mode".....	69
<i>Capture 5.33.</i> Visual <i>caption</i> dalam rubrik <i>my life style</i> sebagai identitas program "Mode".....	69
<i>Capture 5.34a-c.</i> Visual panel komik di rubrik <i>my life style</i> sebagai identitas program "Mode".....	70
<i>Capture 5.35a-d.</i> Visual panel komik di rubrik <i>my life style</i> sebagai identitas program "Mode".....	70
<i>Capture 5.36a-b.</i> Visual Tipografi di <i>segment</i> presenter sebagai identitas program "Mode".....	71

<i>Capture 5.37a-d.</i> Visual Tipografi di <i>segment</i> presenter sebagai identitas program “Mode”.....	71
<i>Capture 5.38a-b.</i> Visual Teknik montase presenter sebagai identitas program “Mode”	72
<i>Capture 5.39a-b.</i> Visual Teknik montase presenter sebagai identitas program “Mode”.....	72
<i>Capture 5.40.</i> Disain stiker DVD program “Mode”.....	73
<i>Capture 5. 41.</i> Disain sampul <i>casing</i> program “Mode”.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1. Foto dokumentasi produksi program ”Mode” episode ”*I Love Batik*”
2. LAMPIRAN 2. Logo Pprogram “Mode”
3. LAMPIRAN 3. *Cover* karya program “Mode”
4. LAMPIRAN 4. Poster *screening* karya
5. LAMPIRAN 5. *Design* katalog *screening* karya
6. LAMPIRAN 6. *Design* undangan *screening* karya
7. LAMPIRAN 7. Foto dokumentasi *screening*



ABSTRAK

Batik adalah warisan budaya Indonesia yang harus terus dilestarikan. Ada banyak cara melestarikan batik yang telah dilakukan dan salah satunya melalui ajakan untuk mencintai batik kepada generasi muda dan remaja di Indonesia.

Bentuk ajakan untuk mencintai batik dikemas dalam wujud program televisi mengingat televisi adalah medium yang paling mudah untuk mempengaruhi audiens. Ajakan tersebut dibuat dalam bentuk program *magazine* "Mode" episode "*I Love Batik*" sebuah program yang menyajikan tema batik dengan berbagai rubrik didalamnya. Program *magazine* "Mode" membahas tentang serba-serbi *fashion* dimana pada episode batik, menyajikan informasi tentang sejarah batik, batik sebagai produk budaya dan seni serta batik sebagai produk *fashion* yang mempunyai nilai komersial.

Penyajian program ini menggunakan gaya visual yang sesuai target audiens para remaja dan generasi muda, antara lain pola grafis modern dengan warna cerah, musik *hip-hop* bernuansa tradisional Jawa, dengan teknik penyambungan gambar *cutting on beat* untuk mendapatkan kesan enerjik dan dinamis, menambah daya tarik, namun tanpa mengabaikan pesan dan informasinya.

Keyword: Batik, Program Magazine, Editing Cutting On Beat,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik adalah produk budaya Indonesia, sebuah negeri yang sangat kaya warisan budayanya, terbentang dari sabang samapi merauke. Semua itu adalah warisan yang tak ternilai harganya bagi bangsa ini. Salah satu warisan yang sudah mendunia adalah batik. (Musman, 2011:2). Bisa dikatakan, jika berbicara mengenai batik, orang akan merujuk ke Indonesia, sebagai akar dari seni budaya tinggi ini. Indonesia, sebagai pemilik budaya batik semakin dikuatkan dengan keputusan dari UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) dan ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya. Pada akhirnya warisan budaya yang teramat berharga ini harus kita rawat, pelihara dan kembangkan dengan berbagai cara agar bisa terus bertahan pada era modern ini. Perkembangan *fashion* yang masuk di Indonesia semakin meluas, industri batik bisa tetap hidup karena kebebasan artistik para seniman atau perajinnya. Hal ini didukung oleh peminat batik yang semakin meningkat, batik yang dibuat oleh perancang busana. Jika awalnya batik hanya didesain berupa jarik, saat ini telah berkembang menjadi busana muslim dan baju santai untuk remaja dan anak-anak. Bagi kalangan anak muda, batik biasanya dipakai sebagai baju kasual, bisa dipakai sehari-hari dengan corak warna dan desain motif yang sesuai *fashion* terkini. Perkembangan aplikasi batik lainnya antara lain berupa tas, aksesoris, dan sepatu. Selain itu, pola motif batik juga dimodifikasi dengan tetap menggunakan konsep batik tradisonal yang dipadukan dengan motif batik kreasi. Misalnya, menggabungkan motif-motifnya dengan desain batik belanda yang bergaya individual, cina yang berornamen oriental atau arab yang bernuansa islami, karena mempunyai latar belakang sejarah batik klasik yang hampir serupa.

Hubungan batik dengan *fashion* memberikan masukan terutama terhadap anak muda agar tidak meninggalkan budaya bangsa sendiri apalagi pakaian nasional, dan pengertian *fashion* itu sendiri adalah *fashion* semula hanya untuk melindungi diri dari hujan, angin atau panas saja, lalu berkembang menjadi

perlengkapan yang mengutamakan keindahan dalam suatu penampilan seseorang dari ujung rambut sampai ujung kaki. Perkembangan jaman menjadikan berkembang *fashion* semakin tidak terbendungkan. Hal ini ditandai dengan munculnya model-model busana yang bervariasi dan beragam banyak bentuknya. Oleh karena itu, untuk mempermudah informasi *fashion* yang akan disampaikan agar tepat sasaran dan menyebar secara luas, maka dibutuhkan sebuah media yang tepat sebagai penyampaiannya. Seperti diketahui bahwa media tersebut dapat berupa bentuk dan jenis yang bermacam-macam, ada media berupa cetak maupun elektronik. Banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila memahami pengetahuan ini, karena mode merupakan sumber inspirasi yang tak kunjung kering apabila setiap orang memerlukan ide baru bagi perkembangan kreativitas. Pengetahuan tata busana dari berbagai periode kebudayaan umat manusia sangat diperlukan bagi seseorang yang menekuni bidang penata busana di dunia teater, film atau tv. Di samping itu pengetahuan sejarah mode setidak-tidaknya akan memperluas wawasan dan memungkinkan memproyeksikan diri dalam alur sejarah masa kini dan masa depan. Memahami wujud busana masyarakat tertentu berarti memahami pula kebudayaan masyarakat itu dan mengerti berbagai aspek keberadaannya.

Televisi sebagai produk teknologi maju, berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi itu sendiri dan telah menyentuh kepentingan umat manusia. Hal itu disebabkan oleh kekuatan yang dimiliki televisi sebagai alat yang merupakan salah satu bagian dari sistem yang besar sehingga, mampu menciptakan daya rangsang yang sangat tinggi dalam mempengaruhi sikap tingkah laku dan pola pikir pemirsanya (Darwanto, 1994:27). Jika dilihat fungsinya, media massa televisi adalah sebagai pemberi informasi tentang hal-hal yang berbeda di luar jangkauan penglihatan kepada masyarakat luas, sebagai alat untuk melakukan seleksi evaluasi, interpretasi dari informasi. Sarana untuk menyampaikan nilai serta warisan sosial budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Melalui media televisi penonton dapat menikmati sebuah program acara melalui indera penglihatan serta pendengaran hingga terasa lebih interaktif dibanding dengan media lainnya. Dari karakter-karakter ini televisi kemudian

mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai wahana hiburan, wahana informasi dan wahana bisnis.

Hal tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Program yang dikemas dalam media audio visual merupakan media yang memberikan informasi tersebar bila dibandingkan dengan informasi yang diberikan, media lainnya yakni media cetak maupun radio. Media cetak menyampaikan dengan media visual (gambar) sedangkan radio menyampaikan lewat audio (suara).

Media televisi dengan usianya yang hampir satu abad telah sangat jauh perwajahnya dibandingkan ketika pada saat dioperasikan secara percobaan oleh BBC (*British Broadcasting Corporation*) di London (radio dan televisi), Inggris, dan pada tahun yang sama oleh Jerman di Berlin dan Leipzig. (Hidayanto, 2011:1). Jika dilihat dari fungsinya, media masa adalah sebagai pemberi informasi tentang hal-hal yang berada diluar jangkauan penglihatan kepada masyarakat luas, sebagai alat untuk melakukan seleksi, evaluasi, interpretasi dari informasi, saran untuk menyampaikan nilai serta warisan sosial budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (sebagai media pendidikan). Bukan hanya itu saja telah menjadi satu wahana pengikat antara masyarakat pemirsa dan penyelenggara siaran dalam suatu lingkaran industri. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan informasi dari para praktisi di bidang penyiaran khususnya televisi yang dapat memberikan jawaban seputar permasalahan penyelenggaraan penyiaran televisi khususnya dan penyiaran umumnya.

Agar mempermudah informasi yang akan disampaikan agar tepat sasaran dan menyebar secara luas, dibutuhkan sebuah media yang tepat sebagai penyampaiannya. Media tersebut bisa berupa, media cetak maupun elektronik. Media informasi yang familiar ditengah masyarakat saat ini salah satunya dari majalah cetak yang bertema *fashion* sebut saja *Magazine*, *Elle*, *Cosmo Girl*, *Marie Claire*, *Grazia*, dan lain-lain. *Magazine show* sebagai media penyampaian seputar hiburan dan informasi untuk penonton. Perkembangan *fashion* yang semakin pesat, menyebabkan semakin banyak pula masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan *fashion* yang *up to date*. Audio visual mampu mengembangkan

informasi seputar *fashion* melalui format *magazine*, format *magazine* ini membahas semua *fashion* mulai dari sejarah, perkembangan *fashion*, masyarakat yang mengenakan *fashion* yang unik, dan informasi sebuah kerativitas tentang *fashion*.

Memberikan informasi seputar *fashion* kepada penonton, maka informasi dikemas dan disajikan dalam bentuk program *Magazine* yang dikenal juga sebagai majalah udara. Sebagaimana majalah cetak, program *Magazine* memiliki jangka waktu terbit, mingguan, bulanan, tergantung dari konsep awal acara yang akan disajikan. Program *Magazine* bukan hanya menyoroti satu pokok permasalahan, melainkan membahas satu bidang kehidupan, dimana bidang *fashion* dipilih untuk dijadikan sebuah sajian dalam beberapa format audio visual. Keunggulan program acara *magazine* yang berjudul “Mode” yang memiliki tema tentang *fashion* berbeda dengan program yang sudah dahulu tayang, yang selalu membahas tempat *nongkrong*, *cafe*, band yang sedang *hits*, kuliner, dan hobi. Program ini akan membahas *fashion* yang sedang *trend* saat ini dan akan memberikan informasi tentang sejarah yang belum tentu orang lain mengetahuinya. Program *magazine* ini akan mengangkat tema *fashion* yang berbeda-beda setiap episodenya. Episode pertama akan mengangkat tentang batik, tema ini berjudul “*I Love Batik*”, seperti hasil perkembangan *fashion* batik telah diaplikasikan menjadi banyak ragam seperti tas, aksesoris, sepatu dan lain-lain. Perkembangan *fashion* yang semakin modern, berakibat pula masyarakat semakin kurang mencintai produk buatan dalam negeri, terutama masyarakat muda yang kurang mencintai produk sendiri. Terutama dengan batik, yang biasanya digunakan di acara-acara resmi saja, tidak untuk digunakan aktivitas sehari-hari seperti hanya masyarakat zaman dulu. Hal ini banyak gaya *fashion* modern yang sudah masuk dalam benak masyarakat, sehingga lupa produk *fashion* buatan negeri sendiri.

Program “Mode” memberikan beberapa musik yang cenderung iramanya enerjik dan ada beberapa musik berirama *selow*, setiap rubrik program “Mode” berbeda-beda, karena episode batik jadi musik yang akan di bernuansa eknik tapi tetap modren dan enerjik. Tantangan menjadi sutradara dalam visual *cutting on beat* dalam program “Mode” adalah membuat acara *magazine* dengan tiga menit

tetap padat, tiga menit tetap menghibur, tiga menit terasa hanya satu menit. Persoalan dan tantangannya adalah bagaimana jika dihadapkan untuk memproduksi program dengan yang “biasa” tapi bisa menjadi menarik sebagai program acara *magazine* “Mode” dari sisi *editingnya*, tentu ini tantangan besar. Hal tersebut dibutuhkan kreativitas besar, maka perlu diberi sentuhan yang dianggap bisa mengatasi kemonotonan tersebut secara visual, baik itu tata artistik, presenter, grafis, pencahayaan, dan lain lain. Salah satu cara yang menarik dengan grafis *editing* yang lebih variatif dengan pemotongan *editing* sesuai irama musik, sehingga dapat memanipulasi yang ada dengan tujuan menghasilkan gambar yang menarik untuk penonton.

Pengertian tentang *cutting on beat* adalah teknik editing pemindahan gambar berdasarkan tempo dan *beat* dari ketukan, birama, suara musik, ataupun *sound effect* yang terpadu dalam setiap objeknya (Himawan, 2008:127). Tujuan utama menggunakan visual *editing cutting on beat* dalam program “Mode” di karenakan konsep penyutradaraan yang modern, enerjik, sangat pas dengan visual *cutting on beat* yang dimana *editing* dengan mengikuti irama musik. Musik yang akan dimasukan dalam *sound effect* untuk program “Mode” beberapa musik yang cenderung iramanya enerjik dan ada beberapa musik berirama *selow*, karena setiap rubrik program “Mode” berbeda karkter. Setiap jenis musik mempunyai irama *switching* yang berbeda untuk musik *rock* misalnya, perpindahan bisa dilakukan dalam ketukan setiap 4/4 ketukan.

Sementara, untuk musik klasik perpindahan bisa dilakukan setiap dua kali 4/4 ketukan. *Switching* adalah perangkat teknis untuk memindahkan pemilihan gambar dari berbagai *stock shot* maupun urutan kamera. *Switching* dalam *cutting on beat* berdasarkan irama lagu (Mira Lesmana, 2009: 97).

B. Ide Penciptaan Karya

Berawal dari fenomena kebutuhan perkembangan *fashion* yang semakin pesat diperlukan variasi dan informasi serta pembelajaran agar masyarakat bisa menambah wawasan mereka melalui tontonan televisi, muncul ide untuk menghadirkan sajian audio visual tentang *fashion* yang banyak diminati penonton.

Keberadaan program *magazine* televisi yang membahas tempat nongkrong, kafe, band, serta *fashion* yang sedang *trend* merupakan tontonan yang banyak diminati anak muda. Berdasarkan uraian singkat di atas muncul gagasan atau ide baru untuk mencoba memproduksi suatu program yang sama yaitu program acara *magazine*. Keinginan untuk memberikan informasi dalam dunia *fashion* inilah yang menjadi ide untuk membuat program acara *magazine* tentang *fashion*, dengan bertemakan *fashion* setiap episodenya menayangkan *fashion-fashion* yang berbeda. Episode ini akan membahas batik, program *magazine* ini diharapkan dapat diterima di masyarakat mengingat tayangan program *magazine* di stasiun televisi nasional khususnya yang mengangkat tema tentang *fashion*.

Memberi kesempatan untuk membuat Program *magazine* “Mode” yang akan membahas *fashion* yang berada di sekitar masyarakat. Seperti contoh batik yang semua masyarakat sekitar mengenal dan mengetahui pakaian nasional ini, batik yang selalu digunakan dalam acara resmi dan selalu dipakai oleh orang tua. Program *magazine* “Mode” yang bertemakan batik ini bertujuan memberikan masukan untuk anak muda agar menggunakan pakaian batik tidak hanya untuk acara resmi saja, tetapi juga bisa digunakan untuk sehari-hari dengan gaya yang kekinian. Selain pakaian batik juga yang banyak variasinya yang sudah banyak berkembang seperti contoh tas dari batik, sepatu dari batik, asesoris dari batik dan lain-lain. Sutradara akan menampilkan visualisasi yang mengutamakan *cutting on beat* karena program “Mode” ini termasuk kategori program acara hiburan, mendidik, dan informasi. Jadi, untuk konsep *editingnya* menggunakan *cutting on beat* yaitu, perpindahan gambar berdasarkan tempo dari ketukan, irama, suara musik dalam setiap objek pemindahan gambar berdasarkan tempo irama lagunya. Setiap rubrik dalam program “Mode” memberikan suasana yang berbeda-beda pemotongan gambar pun juga berbeda sesuai dengan musik yang akan di masukan ke dalam *editing*.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a) Mengeksplorasi gaya visual *cuting on beat* dalam penciptaan sebuah program informasi yang tetap memberikan sebuah elemen hiburan dengan visualisasi yang sesuai dengan selera anak muda serta sebagai penekanan karakter program yang mengangkat tema *fashion*.
- b) Memberikan alternatif tayangan program *magazine* “Mode” dengan bertemakan *fashion* kepada masyarakat.
- c) Memberikan informasi tentang *fashion* batik.
- d) Sebagai sarana bereksplorasi dan pengembangan keahlian sebagai sutradara dalam produksi program *magazine* yang terkait dengan kualitas teknis maupun artistik sebuah program acara yang mengacu pada format standar produksi televisi.

2. Manfaat

- a) Menjadi sebuah program media referensi *fashion* untuk penonton.
- b) Menjadi sumber informasi pengetahuan dalam upaya mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan sekaligus hiburan melalui media televisi.
- c) Memberikan informasi tentang *fashion* yang bermutu dan menghibur.

D. Tinjauan Karya

1. *Black in News*



Capture 1.1 Cover program *Black In News*
(sumber : website *djarum black*)

Rancangan pembuatan karya program televisi *magazine* “Mode”, karya yang menjadi salah satu acuan dalam program “*Black in News*” yang ditayangkan setiap hari senin pukul 22.30 WIB, yang disiarkan oleh ANTV. *Black in News* adalah program yang bertemakan gaya hidup, *fashion* dan musik dengan target penonton remaja merupakan salah satu program *magazine* yang tersaji dengan rubrik yang tetap atau sama setiap minggu, tetapi dengan pokok bahasan yang berbeda setiap episodenya. *Black in news* yang membahas program musik, *café*, tempat nongkrong yang sedang *hits* yang target audiensnya lebih anak muda, tentunya sangat pas menjadi tinjauan karya dalam program “Mode”. Program “Mode” membahas *fashion* dan target audiensnya juga lebih ke anak muda. Bukan hanya tema saja yang menjadi acuan dalam program “Mode” dalam Program *black in new* dengan berkonsep multikamera sangat menginspirasi program “Mode” dan contoh *shot* rubrik *Black Spot* dalam program “*Black in News*”



Capture 1.2 contoh *shot* dalam program *black in news*
(sumber : website *djarum black*)

Referensi yang akan disajikan dalam program “Mode” dari segi pengambilan gambar menggunakan multi kamera yang *shot*’nya hampir sama, yaitu menggunakan *close up* (CU) dan *medium close up* (MS), *Long shot* (LS), contoh program *black in news* dalam rubrik *Blackspot*. Rubrik tersebut mengulas tempat *caffe* maupun restoran yang menyajikan menu-menu yang istimewa, dengan multi kamera pengambilan *shot* gambar yang bervariasi, konsep teknis tersebut juga dapat diaplikasikan pada program “Mode” pada rubrik *My Life style* di dalam rubrik tersebut juga akan tersaji liputan tentang beberapa anak muda yang mengenakan *fashion* batik dengan dipadupadankan *fashion* yang sedang *trend* sehingga menjadi gaya *fashion* yang unik. Rubrik *My Life style* akan mengambil *Close Up* dan *Middle Close Up* untuk mengambil yang detail-detail, dan *Medium Close Up* untuk mengambil ekspresi wajah anak muda yang sedang menjelaskan pakaiannya.

Beberapa pengambilan gambar yang menggunakan *Till Down*, *Till Up* serta *Close Up* untuk memperlihatkan detail *fashion* yang mereka kenakan. Rubrik dalam program *Black In News* setiap *segment*nya dibatasi dengan *bumper* rubrik. Program “Mode” sama dengan program *Black In News* yaitu, setiap rubrik juga dibuat *bumper* rubrik. Program “Mode” akan menggunakan grafis yang berbentuk modern dan unik, *bumper* rubrik ini bertujuan agar para penonton bisa mengetahui apa yang akan dibahas selanjutnya. Memberikan informasi pengganti rubrik dalam program “Mode” akan menggunakan grafis berisi informasi rubrik selanjutnya. Keunggulan dalam program “Mode” ini adalah dalam rubrik pertama “*History*” membahas sejarah yang sesuai dengan tema, dengan narasumber atau para pakar yang akan menjelaskan semuanya secara rinci, di dalam program *black in news* setiap rubiknya tidak ada yang membahas sejarah, ini adalah suatu keunggulan untuk dalam program “Mode”.

2. Program Wolipop.com



Capture 1.2. Cover program Wolipop.com

(sumber : website Trans7)

Program Wolipop.com tayang setiap hari Sabtu - Minggu pukul 10.15 WIB di Trans7. Program Wolipop.com merupakan program *magazine* yang menyajikan informasi terkini seputar informasi yang menarik, unik dan *up to date*. Program wolipop.com akan menyajikan liputan *fashion show*, *launcing artis*, kecantikan, kesehatan, dan tips. Program acara wolipop.com membahas setiap rubriknya yang menarik untuk dibahas. Setiap rubriknya membahas semua tentang ter *up to date* dari *fashion*, kecantikan, kesehatan, dan tips. Program wolipop.com gaya penyajiannya mengambil informasi melalui *youtube*. Mengemas pembahasannya sangat *simple* dan menarik untuk dibahas, bahasanya yang ringan dan mudah untuk dipahami bagi para permisa.

Referensi dari program wolipop.com untuk program “Mode” adalah gaya penyampaianya yang sangat ringan namun dapat dimengerti oleh penonton, setiap tema dari program wolipop.com selalu yang ada di sekitar masyarakat dan selalu berbeda-beda. Program “Mode” akan selalu membuat tema yang berdekatan dengan masyarakat sekitar. Keunggulan dalam program “Mode” ini adalah menggunakan narasumber dan para pakarnya untuk mempertanggungjawabkan kebenarannya. Program “Mode” ini juga membahas satu tema dengan rubrik yang berbeda, agar penonton bisa selalu fokus dengan semua tema yang kami berikan. Pembahasan yang dekat dengan para penonton dan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh permisa.

Keunggulan lain dari program wolipop.com tidak menggunakan presenter hanya menggunakan v.o (*voice over*), tetapi dalam program “Mode” menggunakan pembawa acara yang berkarater modis, modern, *smart*, enerjik,

muda, dan juga mengenal *fashion*. Pembawa acara program ini sangat menonjolkan dari segi penampilan terutama kostumnya, bukan hanya kostum saja aksesoris yang melekat di tubuh presenter juga sangat menunjang penampilan presenter program “Mode”.

3. Program *Moccachino*



Capture 1.3. Cover program Moccachino
(sumber : website Trans Tv)

Program *Moccachino* Trans TV merupakan sebuah program acara yang ringan, hangat dan inspiratif khusus bagi pemirsa, yang ditayangkan pada hari kamis pukul 11.30 WIB di Trans TV. Program ini menampilkan informasi seputar dunia wanita dari *fashion*, kecantikan, kuliner, wisata, hobi, dan gaya hidup. Program ini dibawakan oleh pembawa acara yang secara langsung menyapa dan mengajak pemirsanya. Tya Ariestya dan Gracia Indri sebagai pembawa acara akan berbagi informasi dan pengalaman mereka yang inspiratif. Program *moccahino* selalu memberikan informasi tentang kuliner, wisata, hobi dan biasanya program *moccahino* selalu memberikan tempat-tempat yang menarik dan baru untuk dikunjungi. Penonton dapat menambah informasi baru tentang kuliner, wisata, hobi yang baru.

Referensi yang akan di gunakan dalam acara program “Mode” ini adalah lokasi yang pas dalam tema, dalam program “Mode” ini akan berlokasikan seperti butik, mal yang membuat suasana menjadi menambah mendukung dalam program “Mode” ini. *Shot on location* adalah produksi film dengan menggunakan lokasi aktual yang sesungguhnya. *Shot on location* belum tentu mengambil lokasi yang mirip atau persis dalam cerita namun dapat pula menggunakan lokasi yang

mirip atau mendekati lokasi cerita sesungguhnya. Bukan hanya lokasi tetapi referensi lainnya adalah informasi, dalam program *Moccahino* ini yang menarik untuk dibahas. Setiap tema program *Moccahino* mereka selalu berdekatan dengan penonton.

Program “Mode” juga akan membahas *fashion* yang berdekatan dengan penonton seperti contoh tema yang akan diangkat tentang batik, penonton juga sudah mengenal batik tapi sebagian besar belum mengetahui batik secara intens, program “Mode” ini akan membahas *fashion* yang ada di sekitar penonton. Keunggulan program “Mode” yang akan membahas tentang masalah *fashion* yang sedang *terup to date*, semua akan dibahas mulai dari sejarah, gaya terbaru, penampilan gaya pakaian dengan mencocokkan yang sesuai tema, serta tips yang menarik untuk dilakukan. Program “Mode” akan selalu membahas *fashion* dengan tema yang berada di sekitar masyarakat.

4. Mtv Style



Program *mtv style* yang diproduksi oleh negara Amerika Serikat, *mtv style* Program *magazine* yang sangat menarik serta target audiennya benar-benar mengarah ke anak muda. Mulai dari acaranya yang membahas *fashion* anak muda yang menarik serta program acarnya yang enerjik. Program *Mtv style* selalu menyajikan liputan *fashion* rubriknya membahas semua tentang *fashion* hingga akhir acara. Membuat program *magazine* yang paling menarik dan menyajikan informasi terkini seputar informasi yang *terup to date*. Referensi untuk program “Mode” ini adalah konsep keseluruhannya dalam program *Mtv style* yang sangat enerjik, dan teknik editingnya yang cepat dan banyak variasinya, serta musik yang dinamis.

Memberi kesan program acara *magazine* yang berbeda di mana sangat menarik untuk membahas *fashion* dan benar-benar tampil beda dari acara yang sudah terlebih dahulu tayang. Keunggulan dalam program “Mode” dari Mtv *style* adalah program “Mode” yang membahas *fashion* dengan sejarah, program Mtv *style* yang tidak ada rubrik tentang sejarah.

